

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik simpulan yaitu:

1. Hasil dari 21 analisis yang telah dilakukan oleh BPKAD Kota Palembang menunjukkan bahwa kondisi keuangan Pemerintah Kota Palembang adalah baik. Hasil analisis tersebut telah dimanfaatkan sebagai alat perencanaan dan pengendalian keuangan daerah.
2. Perencanaan keuangan daerah:
  - a. Dari hasil analisis laporan keuangan oleh BPKAD Kota Palembang yang menunjukkan kondisi keuangan yang baik yaitu memiliki aset yang tumbuh dengan baik sebesar 80,79%, tingkat likuiditas yang baik dalam memenuhi utang lancar dengan rasio lancar 3,94, utang yang turun 62,50%, kemampuan yang baik untuk melunasi seluruh utangnya dengan rasio utang terhadap total pendapatan daerah 4%, pendapatan yang meningkat 9,44%, belanja yang naik 7,75%, proporsi belanja yang baik dengan belanja langsung 54% dan belanja tidak langsung 46% maka, perencanaan keuangan pada tahun 2018 ialah anggaran pendapatan daerah meningkat sebesar 6,60%, pajak daerah tumbuh sebesar 3,48%, retribusi daerah sebesar 116,61%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 4,26%, dan anggaran belanja meningkat sebesar 16,21% dengan belanja langsung 19,25% dan belanja tidak langsung 12,61%.
  - b. Berdasarkan analisis yang dapat dilakukan, diketahui Pemerintah Kota Palembang memiliki rasio utang per kapita yang tinggi sebesar Rp 81.267,68, derajat desentralisasi yang masih rendah sebesar 31,94%, tingkat ketergantungan keuangan daerah tergolong cukup tinggi sebesar 67,53%, dan derajat kontribusi PAD yang masih rendah sebesar 5,67%

sehingga, pada tahun 2018 keuangan daerah harus direncanakan lebih baik agar kondisi keuangan pemerintah dapat lebih ditingkatkan.

3. Pengendalian keuangan daerah:
  - a. Pengendalian keuangan daerah tahun 2017 dilakukan dengan penghematan pada belanja daerah sehingga surplus dapat terealisasi 40,48% lebih besar dari yang dianggarkan.
  - b. Pengendalian keuangan daerah tahun 2018 berfokus pada pengoptimalan pendapatan dan penghematan belanja sehingga defisit anggaran sebesar 0,22% dari anggaran pendapatan dapat dikendalikan dengan baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Meskipun belum ada aturan yang mewajibkannya, kedepannya BPKAD Kota Palembang diharapkan dapat melakukan analisis laporan keuangan yang belum dilakukan, sehingga hasil analisis tersebut dapat menjadi laporan komplimenter bagi Pemerintah Kota Palembang sebagai wujud pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik.
2. Agar analisis laporan keuangan yang belum dilakukan dapat dilakukan maka, BPKAD Kota Palembang diharapkan dapat melengkapi data-data keuangan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas objek penelitian ke pemerintah daerah lainnya dan atau dapat menambah analisis lainnya dari referensi yang berbeda untuk diteliti pada pemerintah daerah.